

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi sangat diperlukan didalam kehidupan masyarakat salah satunya dalam kegiatan organisasi sehingga terjadinya sebuah proses saling tukar pendapat satu sama lain. Wabah covid-19 ini sangat berbahaya sehingga kurangnya tingkat komunikasi dan juga larangan yang mengakibatkan banyaknya perkumpulan orang, Pemerintah Indonesia mengumumkan strategi baru dalam menanggapi wabah Covid-19, antara lain dengan mengeluarkan himbauan kepada masyarakat untuk melakukan *Physical Distancing*, atau menjaga jarak satu meter dengan orang lain, serta menghindari keramaian dan berbagai pertemuan yang mengarah pada perkumpulan. Setiap kegiatan asosiasi atau konferensi dihilangkan di ubah menjadi media internet atau secara daring. (Putri, 2020)

Surat Edaran tentang Pembelajaran Online (E-Learning) dan Bekerja dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 dirilis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Christian et al., 2022) Salah satu isi dari surat ini adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (E-Learning).

Penyebaran virus corona menyebabkan sejumlah perguruan tinggi maupun sekolah untuk membatasi kegiatan tatap muka akibat dari virus covid19 membuat sejumlah kampus di indonesia yaitu salah satunya kampus Universitas Prima Indonesia mulai menerapkan sistem perkuliahan secara E-learning. (Diana et al., 2021)

Penelitian sebelumnya menggunakan regresi linier berganda, meramalkan kumulatif kasus aktif pada kasus covid19 dengan variabel prediktor kumulatif kasus positif, kumulatif kesembuhan, dan kumulatif jumlah kematian. (Elen Riswana Safila Putri et al., 2021), sedangkan penelitian (Wahyudin & Purwanto, 2021) memprediksi kasus covid19 diindonesia menggunakan regresi linier dengan hasil menunjukan bahwa penambahan kasus untuk tiap harinya mengalami penambahan kasus aktif. Ada juga peneliti menganalisis penderita covid diindonesia dengan metode linier regresi dengan hasil penelitian tingkat kepercayaan 0,99 (Cahyana & Siregar, 2021) sedangkan peneliti

(Hidayanti et al., 2021) algoritma regresi linear digunakan untuk memodelkan kasus covi yaitu dengan hasil regresi linear 99,7% adalah tingkat akurasi maximum dengan 26,1 nilai RMSE (root mean squared error). Dari penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa algoritma regresi linear cukup populer dalam kalangan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, oleh sebab itu penulis terdorong ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Komunikasi Mahasiswa Selama Covid19 Menggunakan Metode Regresi Linear”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana melakukan analisis terhadap data pengaruh pembelajaran e-learning selama pandemic?
2. Bagaimana menganalisis pengaruh pembelajaran e-learning selama pandemic menggunakan Regresi Linear?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Hanya melakukan analisis pengaruh pembelajaran e-learning terhadap komunikasi mahasiswa di Universitas Prima Indonesia
2. Data yang diolah dalam penelitian menggunakan algoritma Regresi Linear.
3. Penerapan data mining ini menggunakan bahasa pemrograman Python.
4. Penelitian ini menggunakan penerapan machine learning.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran e-learning terhadap komunikasi mahasiswa di UNPRI.

2. Untuk dapat melakukan suatu analisis terhadap komunikasi mahasiswa selama pembelajaran e-learning menggunakan metode Regresi Linear.

1.5 Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Sebagai alat bantu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dalam e-learning selama massa pandemic.
2. Sebagai referensi mahasiswa lainnya untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan isi penelitian ini.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan terkait hasil analisis menggunakan metode Regresi Linear.